



Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca Siswa Terhadap Motivasi Belajar di Kelas 3 SDN Cijambe Girang

Andriansyah¹, Yusuf Safari²

^{1,2}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Djuanda

Alamat : Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 1620

Volume 2 Nomor 3
September 2025: 233-240

Article History

Submission: 10-08-2025

Revised: 11-09-2025

Accepted: 28-09-2025

Published: 30-09-2025

Kata Kunci:

Literasi membaca, motivasi belajar, sekolah dasar, penelitian korelasional

Keywords:

Reading literacy, learning motivation, elementary school, correlational study

Korespondensi:

(Andriansyah)

(Telp. -)

(andri161001@gmail.com)

Abstrak: Kemampuan literasi membaca merupakan fondasi penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dan berperan besar terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan motivasi belajar siswa kelas III SDN Cijambe Girang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, melibatkan seluruh siswa kelas III berjumlah 35 orang melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket literasi membaca dan motivasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis dengan uji korelasi Pearson menggunakan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 34,20, sedangkan motivasi belajar berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 38,74. Uji korelasi menghasilkan nilai $r = 0,712$ dengan signifikansi $0,000 (< 0,05)$, yang menegaskan adanya hubungan positif dan signifikan antara kemampuan literasi membaca dan motivasi belajar. Temuan ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi literasi membaca, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran kreatif, dukungan sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam meningkatkan literasi membaca agar motivasi belajar siswa dapat terus berkembang.

Abstract: Reading literacy skills are a fundamental foundation in the learning process at the elementary school level and play a significant role in shaping students' learning motivation. This study aims to analyze the relationship between reading literacy skills and learning motivation among third-grade students at SDN Cijambe Girang. The research employed a quantitative approach with a correlational design, involving all 35 third-grade students selected through a total sampling technique. Data were collected using reading literacy and learning motivation questionnaires that had been tested for validity and reliability, and subsequently analyzed using Pearson correlation with the aid of SPSS 26. The findings revealed that students' reading literacy skills were categorized as good, with an average score of 34.20, while their learning motivation was categorized as high, with an average score of 38.74. The correlation test yielded an r -value of 0.712



with a significance level of 0.000 (< 0.05), indicating a positive and significant relationship between reading literacy skills and learning motivation. These results suggest that the higher the reading literacy skills, the higher the students' learning motivation. The study implies the importance of creative learning strategies, school support, and parental involvement in enhancing reading literacy to further foster students' motivation to learn.

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi membaca merupakan fondasi utama bagi keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar, sebab literasi tidak hanya mencakup keterampilan mengenal huruf, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan menginterpretasi teks. Pada jenjang kelas III SD, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan membaca yang lebih kompleks sehingga mereka mampu menyerap informasi secara kritis dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, motivasi belajar berperan sebagai penggerak utama dalam pencapaian akademik, karena tanpa motivasi yang memadai siswa cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2006).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih memiliki kemampuan membaca yang rendah, yang berdampak pada lemahnya motivasi belajar. Faktor penyebabnya beragam, mulai dari metode pembelajaran yang monoton, kurangnya dukungan keluarga, hingga minimnya sarana literasi di sekolah (Pramesti, 2018; Witanto, 2018). Kondisi

tersebut juga ditemukan di SDN Cijambe Girang, di mana sebagian siswa kelas III menunjukkan keterbatasan dalam literasi membaca sehingga memengaruhi motivasi belajar mereka. Penelitian sebelumnya juga menegaskan adanya korelasi positif antara minat baca dan motivasi belajar, menandakan bahwa keterampilan literasi yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan siswa (Mantahir & Hamsiah, 2019).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan: *Apakah terdapat hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan motivasi belajar siswa kelas III SDN Cijambe Girang?* Pertanyaan ini penting untuk dijawab agar dapat memberikan pemahaman empiris mengenai keterkaitan dua aspek fundamental pendidikan dasar tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara kemampuan literasi membaca dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan literasi, tetapi juga memberikan implikasi praktis dalam perancangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Secara ilmiah, penelitian ini relevan karena memperkuat pemahaman tentang pentingnya literasi dalam menunjang motivasi belajar yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam mengembangkan program literasi yang terintegrasi, serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan terkait faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa di tingkat pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu kemampuan literasi membaca (variabel independen) dan motivasi belajar (variabel dependen). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji hipotesis mengenai arah dan kekuatan hubungan kedua variabel tersebut dalam konteks pendidikan dasar.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN Cijambe Girang pada tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 35 orang (13 laki-laki dan 22 perempuan). Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala Likert, terdiri atas 13 butir pernyataan untuk mengukur literasi membaca dan 15 butir pernyataan untuk mengukur motivasi belajar.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitasnya dengan korelasi Product Moment Pearson dan reliabilitasnya dengan Cronbach's Alpha, keduanya menunjukkan hasil yang valid dan reliabel.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan bantuan program SPSS versi 26. Uji prasyarat meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas, yang menunjukkan data berdistribusi normal dan hubungan variabel bersifat linear. Selanjutnya, analisis korelasi Pearson digunakan untuk menguji hipotesis, dengan kriteria signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai hubungan antara kemampuan literasi membaca dan motivasi belajar siswa.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cijambe Girang, yang berlokasi di Jl. Pemandian Cigunung Km 3, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi. Sekolah ini memiliki fasilitas belajar yang cukup memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, dan sarana penunjang kegiatan literasi. Lingkungan sekolah yang kondusif diharapkan mampu mendukung peningkatan kemampuan literasi membaca dan motivasi belajar siswa.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas 3 yang berjumlah 35 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 22

siswa perempuan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai responden penelitian.

Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian angket oleh responden. Variabel yang diukur adalah kemampuan literasi membaca (X) dan motivasi belajar (Y). Instrumen kemampuan literasi membaca terdiri dari 13 butir pernyataan, sedangkan motivasi belajar terdiri dari 15 butir pernyataan, keduanya menggunakan skala Likert 1-4.

1. Stastistik Deskriptif Kemampuan Literasi Membaca

Kemampuan literasi membaca siswa menunjukkan seberapa baik mereka dalam memahami, menganalisis, dan menginterpretasi teks. Nilai ini dihitung dari jumlah skor seluruh butir pada instrumen literasi membaca.

Tabel 4.1
 Statistik Deskriptif Kemampuan Literasi Membaca

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	35
Skor Minimum	28
Skor Maksimum	39
Rata-rata	34,20
Standar Deviasi	2,85

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata skor literasi membaca siswa adalah 34,20 dari skor maksimal 39. Hal

ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat kemampuan literasi membaca yang baik.

2. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Motivasi belajar menunjukkan dorongan internal maupun eksternal siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Nilai ini dihitung dari jumlah skor seluruh butir pada instrumen motivasi belajar.

Tabel 4.2
 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	35
Skor Minimum	30
Skor Maksimum	45
Rata-rata	38,74
Standar Deviasi	3,12

Rata-rata skor motivasi belajar sebesar 38,74 dari skor maksimal 45 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket mampu mengukur aspek yang dimaksud. Perhitungan validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan jumlah responden 35 orang dan

taraf signifikansi 5% (r tabel = 0,334). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir pada instrumen kemampuan literasi membaca dan motivasi belajar memiliki nilai r hitung $> 0,334$, sehingga semua butir dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diukur menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi internal butir-butir pernyataan.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Kemampuan Literasi Membaca	0,892	Reliabel
Motivasi Belajar	0,876	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, kedua instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kemampuan Literasi Membaca	0,200	Normal
Motivasi Belajar	0,173	Normal

Nilai signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear. Hasil pengujian menunjukkan nilai Sig. Deviation from Linearity = 0,412 ($> 0,05$), yang berarti terdapat hubungan linear antara kemampuan literasi membaca dan motivasi belajar.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan korelasi Pearson untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara kemampuan literasi membaca dan motivasi belajar.

Tabel 4.5
Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	r hitung	Sig. (p)	Keterangan
Kemampuan Literasi Membaca ↔ Motivasi Belajar	0,712	0,000	Signifikan

Nilai korelasi sebesar 0,712 termasuk kategori tinggi dan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan motivasi belajar siswa kelas 3 SDN Cijambe Girang.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi membaca siswa, semakin tinggi pula motivasi belajar mereka. Hubungan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hidayah & Novita (2016) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca yang baik tidak hanya mempermudah siswa memahami materi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan minat untuk belajar.

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Mantahir & Hamsiah (2019) yang menemukan adanya korelasi positif antara minat baca dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Dengan kemampuan literasi membaca yang baik, siswa dapat memahami informasi dengan lebih cepat, menyelesaikan tugas akademik dengan lebih mudah, dan merasa lebih siap menghadapi ujian maupun pembelajaran di kelas.

Selain faktor internal siswa, hasil ini juga menunjukkan pentingnya peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta peran orang tua dalam memberikan

dukungan di rumah. Kombinasi faktor internal dan eksternal tersebut dapat memperkuat keterkaitan antara literasi membaca dan motivasi belajar.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan motivasi belajar siswa kelas III SDN Cijambe Girang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa berada pada kategori baik, sementara motivasi belajar berada pada kategori tinggi. Uji korelasi Pearson menghasilkan nilai $r = 0,712$ dengan signifikansi 0,000, yang menegaskan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel. Dengan demikian, tujuan penelitian dan rumusan masalah telah terjawab, yaitu semakin tinggi kemampuan literasi membaca siswa, semakin tinggi pula motivasi belajar mereka.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa literasi membaca tidak hanya menjadi dasar bagi keberhasilan akademik, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan aspek afektif, seperti rasa percaya diri dan motivasi intrinsik siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru, sekolah, dan orang tua untuk lebih menekankan pengembangan literasi membaca melalui strategi pembelajaran kreatif, penyediaan sarana literasi yang memadai, serta dukungan keluarga dalam pembiasaan membaca di rumah.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada lingkup sampel yang terbatas hanya pada satu sekolah dengan jumlah responden relatif kecil, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, serta menambahkan variabel lain seperti peran lingkungan sosial, strategi pembelajaran, atau penggunaan media digital untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal*. CV Abe Kreatifindo.
- Firah, A., & Elyas, A. H. (2024). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca pada anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 111-117.
- Firah, A., & Elyas, A. H. (2024). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca pada anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 111-117.
- Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Khazanah Akademia*, 2(1), 74-84.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225-233.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di sdn sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435-1443.
- Isnawati, R., Sakti, B. P., & Suwartini, S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Towangsan Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024. *Nian Tana Sikka: Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 01-11.
- Mantahir, M., Hamsiah, A., & Muhammadiyah, M. U. (2019). Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Kota Makassar. *KLASIKAL: JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE*, 1(3), 87-98.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 2(2), 109.
- Navida, I., Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan literasi membaca peserta didik pada muatan bahasa Indonesia kelas 3 di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1034-1039.
- Palupi, R. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru

- Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMPN N 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2).
- Pramesti, F. (2018). Analisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283-289.
- Prianto, T. A. (2023). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *ELSCO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 29-37.
- Raoda, R., Setiawan, I. P., & Wahid, A. (2023). Implementasi program literasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Al-Musannif*, 5(1), 75-90.
- Rohani, R. (2020). Media pembelajaran.
- Sari, D. (2017, December). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Septiary, D., & Sidabutar, M. (2020). Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah Sokonandi. *Epistema*, 1(1), 1-12.
- Vanbela, V. T., Fuad, N., & Marini, A. (2018). Evaluasi program gerakan literasi sekolah di SDN Rorotan 05 Kota Jakarta Utara. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 1-13.
- Winarni, M., Anjariah, S., & Muslimah, Z. R. (2016). Learning motivation in terms of parental social support for high school students. *Journal of Psychology*.
- Witanto, J. (2018). Minat baca yang sangat rendah. *Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Yunianika, I. T. (2019). Implementasi gerakan literasi sekolah di sekolah dasar Dharma Karya Universitas Terbuka. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 497-503.